

ISOLASI PEKTIN DARI KULIT PEPAYA (*Carica papaya L.*)

DENGAN METODE REFLUKS MENGGUNAKAN PELARUT HCl

ENCER



**Disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Teknik Kimia Program Studi Teknik Kimia**

OLEH:

**SITI RAHAYU
0614 3040 1241**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

ISOLASI PEKTIN DARI KULIT PEPAYA (*Carica papaya L.*) DENGAN METODE REFLUKS MENGGUNAKAN PELARUT HCl

OLEH :

**SITI RAHAYU
0614 3040 1241**

2015

Pembimbing I

Palembang, Juli

Pembimbing II,

Ibnu Hajar, S.T., M.T.
NIDN 0016027102
0004076114

Ir. Selastia Yuliati, M.Si
NIDN

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Kimia

**Adi Syakdani, S.T., M.T.
NIP. 196904111992031001**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir dan menyusun laporan akhir yang berjudul “Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya (*Carica papaya L.*) dengan Metode Refluks Menggunakan Pelarut HCl encer”.

Adapun tujuan penelitian laporan akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi laporan tugas akhir pada jurusan teknik kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.

Selama penyelesaian laporan akhir dan penyusunan laporan, penulis mendapatkan begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ing Ahmad Taqwa, M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Adi Syakdani, S.T.,M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Ahmad Zikri, S.T.,M.T selaku Sekertaris Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Ibnu Hajar, S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing I Jurusan Teknik Kimia di Politeknik Negeri Sriwijaya yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuannya dalam penyelesaian laporan akhir ini.
5. Ir. Selastia Yuliati, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Jurusan Teknik Kimia di Politeknik Negeri Sriwijaya yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuannya dalam penyelesaian laporan akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Teknik Kimia, *Staff*, Kasi dan Teknisi Laporatorium Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.

7. Ayah, ibu, seluruh keluarga dan kerabat yang selalu memberi dukungan baik moril dan materil serta do'a yang tulus untuk keberhasilan penulis.
8. Seluruh mahasiswa Teknik Kimia angkatan 2014 Politeknik Negeri Sriwijaya
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Semoga dengan adanya Laporan Akhir ini dapat berguna bagi kita semua, terutama bagi mahasiswa jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai Pektin dari kulit papaya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan didalam penulisan laporan akhir ini, baik dari isi materi maupun cara-cara pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan isi dan penyajian dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga Laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Mei

2017

Penulis

ABSTRAK

Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya (*Carica papaya L.*) dengan Metode Refluks Menggunakan Pelarut HCl encer

(Siti rahayu : 2017, 86 Halaman, 38 Gambar, 19 Tabel, 4 Lampiran)

Peningkatan produksi papaya di indonesia tentu akan diikuti dengan peningkatan limbah papaya seperti kulit dan batang buah papaya. Pemanfaatan limbah papaya tersebut belum optimal. Padahal didalamnya terkandung substansi alamia tanaman yang memiliki nilai guna tinggi yaitu pektin yang tersusun atas molekul asam galakturonat membentuk asam poligalakturonat. Pektin dimanfaatkan sebagai bahan penstabil pada sari buah, jelly, jam dan marmalade. Tujuan penelitian ini adalah mengambil pektin dari kulit pepaya dan mencari koefisien perpindahan massa (KLa) pada ekstraksi pektin dari kulit papaya. Kulit papaya seberat 50 gram ditambah aquadest 200 ml, selanjutnya ditambahkan larutan HCl dengan konsentrasi 1N sampai pH 1. Ekstraksi dilakukan dengan variasi temperatur : 75, 85 and 95°C dan variasi waktu : 60, 80, 100, 120 dan 140 menit. Kondisi optimum pada penelitian ini terdapat pada suhu 85°C pada waktu 140 menit. Hasil analisis menunjukkan bahwa pektin dari kulit papaya merupakan pektin bermetoksil tinggi dengan kadar metoksil dan asam galakturonat berkisar 17,546% dan 117,2864%, sedangkan derajat esterifikasi dan berat ekivalen berkisar 84,9339% dan 600,2400, kadar air dan kadar abu berkisar 7,12 dan 0,48.

Kata kunci : Pektin, Koefisien transfer massa, Kulit papaya, HCl encer

ABSTRACT

Isolation of Pectin From Papaya Peel (*Carica Papaya.L*) with Refluks Method Using Dilute HCl Solvent

(Siti rahayu : 2017, 86 Page, 38 Picture, 19 Table, 4 Appendix)

The increase in papaya production in Indonesia will lead to the number of wastes, such as as peels and bunches. In spite of having a potential usage for food industries, papaya waste has not been optimally utilized yet. It contains a high value of natural substance, i.e. pectin, which composed of pectin galacturonic acid molecules to from poligalacturonic acid. The research is was to obtain pectin from papaya peel and to find the mass transfer coefficient pectin from papaya peel. Fivety milligrams of papaya peel add with 200 ml of aquadest then add also HCl concentration 1N until pH 1. The extraction with various temperature for : 75, 85 and 95°C, and in the various time for : 60, 80, 100, 120 dan 140 minute. The optimum condition of this research was at 85oC at 140 minutes. The results showed that pectin from papaya leather was high pectin with metoxyl and galactic acid content of 17,546% and 117,2864%, whereas the degree of esterification and equivalent weight ranged 84.0% and 600,2400 moisture content and ash content ranged from 7,12 And 0.48.

Keyword : Pectin, Mass transfer coefficient, Papaya peel, dilute HCl

MOTTO

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu” (H.R Timidzi)

“Do not put off doing a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not”
“Janganlah menunda-nunda untuk melakukan suatu percobaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak”

“Kesuksesan tidak dapat diperoleh hanya dengan menunggu”

“Ilmu bukanlah diukur dengan apa yang telah dihafal oleh seseorang, tetapi ilmu diukur dengan apa yang bermanfaat bagi dirinya”

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Orang tua serta saudaraku yang senantiasa mendopo'akan serta mendukungku selama ini
- Semua Dosen Teknik Kimia yang selalu ku ingat sampai kapan pun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Rumusan Masalah	3

BAB II URAIAN PROSES

2.1 Ekstraksi.....	4
2.1.1 Ekstraksi Padat Cair	6
2.1.2 Ekstraksi Cair-cair	6
2.1.3 Metode ekstraksi	7
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi ekstraksi.....	8
2.1.5 Koefisien Transfer Masa pada Ekstraksi.....	8
2.2. Pelarut	9
2.2.1 Klasifikasi Pelarut.....	10
2.3. Asam Klorida (HCl).....	11
2.3.1 Sifat – sifat fisika	11
2.3.2 Sifat Kimia	11
2.3.3 Fungsi dan Manfaat Asam Klorida	11
2.4 Pepaya	12
2.4.1 Deskripsi papaya.....	12
2.4.2. Klasifikasi Pepaya.....	13
2.4.3. Karakteristik Pepaya	13

2.4.4 Manfaat Tanaman Pepaya	14
2.4.5 Kandungan kimia.....	14
2.5. Pektin	15
2.5.1. Pengertian dan Sumber Pektin.....	15
2.5.2 Struktur dan Komposisi Kimia Pektin	18
2.5.3 Sifat-sifat pektin	19
2.5.4 Proses Isolasi Pektin	20
2.5.5 Aplikasi Pektin.....	25
2.5.6 Karakteristik Pektin	27
2.6. Pengendalian Proses Statistik (<i>Statistical Process Control</i>)	28
2.6.1 Diagram sebab akibat atau <i>fishbone</i>	28
2.6.2 Diagram Pengendalian (<i>Shewhart Diagram</i>).....	29
2.6.3 Analisis varians (<i>analysis of variance</i> , ANOVA)	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.2 Alat dan Bahan yang Digunakan	30
3.2.1 Alat yang digunakan	30
3.2.2 Bahan yang digunakan	31
3.3. Perlakuan dan Rancangan Percobaan	31
3.3.1 Perlakuan Percoban.....	31
3.3.2 Rancangan Percobaan	31
3.4. Prosedur Percobaan	32
3.4.1 Pengambilan Bahan Baku	32
3.4.2 Proses Ekstraksi Pektin.....	32
3.4.3 Analisa Pektin	33
3.4.5 Penetuan Koefisien Transfer Masssa	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	42
4.1.1 Data Hasil Produk Pektin	42
4.1.2 Data Hasil Analisa Produk pektin.....	42
4.2 Pembahasan Produksi Pektin	43
4.2.1 Identifikasi Kualitatif Pektin	45
4.2.2 Analisa Bobot Pektin.....	46
4.2.3 Analisa Kadar Air	48
4.2.4 Kadar Abu	48
4.2.5 Analisa Berat Ekivalen.....	50
4.2.6 Analisa Kadar Metoksil.....	51
4.2.7. Analisa Asam Galakturonat	52
4.2.8 Analisa Derajat Esterifikasi	53
4.3 Koefisien Transfer Massa Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya.....	54

4.3.1 Variasi Suhu dan Waktu Ekstraksi	54
4.3.2 Menetukan Nilai Koefisien Transfer Massa.....	55
4.4 Diagram Pengendalian pada Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya.....	58
4.5 Diagram Sebab Akibat pada Produksi Pektin	59
4.6 Analisis Sifat Ragam Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi Pektin Pada Berbagai Sayuran an Buah-buahan	17
Tabel 2. Standar Mutu Pektin Berdasarkan Standar Mutu <i>International Pectin Producers Association</i>	17
Tabel 3. Tabel Karakteristik Kandungan Metoksil.....	20
Tabel 4. Data hasil produksi pektin	42
Tabel 5. Data Hasil Analisa Produk Pektin dari Kulit Pepaya.....	43
Tabel 6. Hasil Produksi Pektin dari Kulit Pepaya	45
Tabel 7. Nilai K_{La} Masing-masing percobaan dan K_{La} rata-rata.....	58
Tabel 8. Data Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya	62
Tabel 9. Data dan Hasil Sidik Ragam Isolasi Pektin dari Kulit Pepaya	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Buah Pepaya	12
Gambar 2. Struktur Dinding Sel Tanaman.....	15
Gambar 3. Struktur Kimia Asam α -Galakturonat	18
Gambar 4. Struktur Kimia Asam Poligalakturonat	18
Gambar 5. Skema Perubahan Protopektin	21
Gambar 6. Diagram Blok Proses isolasi pektin dari kuit papaya.....	37
Gambar 7. Diagram Blok Penentuan Berat Ekivalen (BE)	38
Gambar 8. Diagram Blok Penentuan Kadar Metoksil.....	39
Gambar 9. Diagram Blok Penentuan Kadar Air	40
Gambar 10. Diagram Blok Penentuan Kadar Abu	41
Gambar 11. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Bobot Pektin	47
Gambar 12. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Kadar Air	48
Gambar 13. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Kadar Abu	49
Gambar 14. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Berat Ekivalen.....	50
Gambar 15. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Kadar Metoksil.....	51
Gambar 16. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Asam Galakturonat	52
Gambar 17. Grafik Variasi Suhu dan Waktu Terhadap Derajat Esterifikasi	53
Gambar 18. Grafik Antara Konsentrasi Pektin dengan Waktu pada Variasi Suhu..	55
Gambar 19. Grafik Hubungan –ln (Cs-Ca) dengan Waktu pada Suhu 75°C.....	55
Gambar 20. Grafik Hubungan–ln (Cs-Ca) dengan Waktu pada Suhu 85°C.....	56
Gambar 21. Grafik Hubungan–ln (Cs-Ca) dengan Waktu pada Suhu 95°C	57
Gambar 22. Grafik Pengendalian (<i>Shewhart</i>) Terhadap Hasil Bobot Pektin	58
Gambar 23. Diagram Sebab Akibat Secara Umum.....	59

Gambar 24. Diagram Sebab Akibat Secara Produksi Pektin60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 . Pengesahan Data	69
LAMPIRAN 2. Perhitungan	72
LAMPIRAN 3. Dokumentasi Penelitian	82
LAMPIRAN 4 . Surat-surat	87